UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konstruksi Peran Perempuan Bali dalam Wisata Gastronomi yang Berkelanjutan di Kabupaten Gianyar
Ni Nyoman Sri Aryanti, Prof. Dr. Ir. Eni Harmayani, M.Si ; Prof. Dr. Wening Udasmoro,DEA,M.Hum; Prof. Dr. Dyah M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kegiatan wisata gastronomi semakin berkembang seiring dengan perubahan perilaku wisatawan yang mencari pengalaman autentik, edukatif, dan berkelanjutan. Wisata gastronomi juga berperan dalam mendukung pencapaian SDGs seperti meningkatkan ekonomi lokal, melestarikan warisan budaya, dan mendorong kesetaraan gender. Di Bali, khususnya di wilayah Ubud di Kabupaten Gianyar, wisata gastronomi berkembang sejalan dengan praktik kuliner yang berakar pada aktivitas sehari hari yang terutama dijalankan oleh perempuan dalam konteks domestik, adat, dan ekonomi lokal. Perkembangan ini membuka ruang publik dan peluang ekonomi bagi perempuan Bali, tetapi belum diikuti pengakuan struktural yang setara. Keahlian gastronomi perempuan masih sering dipandang sebagai perpanjangan peran domestik, sementara posisi strategis dalam industri gastronomi didominasi oleh laki-laki. Kondisi inilah yang melandasi pentingnya penelitian untuk memahami tipologi wisata gastronomi di Bali serta konstruksi peran perempuan di dalamnya dalam kaitannya dengan kesetaraan gender dan keberlanjutan pariwisata.

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme sosial untuk melihat konstruksi peran perempuan dalam wisata gastronomi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode constructivist grounded theory dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan penelusuran data daring. Analisis dilakukan secara induktif melalui tahapan initial coding, focused coding, dan theoretical coding untuk menghasilkan model konstruksi peran dan kesetaraan gender perempuan Bali yang mendukung pengembangan wisata gastronomi berkelanjutan.

Penelitian ini menyimpulkan terdapat empat tipologi wisata gastronomi: wisata gastronomi berbasis santap dan pengalaman cita rasa; wisata gastronomi partisipasi dan edukatif; wisata gastronomi berbasis produksi pangan dan lanskap agraris; dan wisata gastronomi berbasis festival dan representasi budaya kuliner, dimana perempuan Bali turut berperan di dalamnya. Terdapat empat bentuk peran perempuan bali dalam wisata gastronomi: inisiator budaya, instruktur budaya, profesional adaptif, dan kurator budaya. Analisis grounded theory menunjukkan konstruksi peran perempuan Bali dalam wisata gastronomi merupakan proses dialektis antara peran produktif, reproduktif, dan sosial budaya yang saling memengaruhi dalam konteks budaya patriarki dan tuntutan ekonomi pariwisata. Melalui strategi adaptasi dan negosiasi peran, perempuan Bali memperkuat kemandirian finansial, daya tawar sosial, dan posisi mereka dalam keluarga serta komunitas. Proses ini mendorong transformasi sosial yang menempatkan perempuan Bali sebagai penggerak ekonomi, penjaga budaya, dan agen perubahan dalam pariwisata gastronomi berkelanjutan.

Kata kunci; **Wisata Gastronomi; Peran Perempuan; Konstruksi sosial;**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konstruksi Peran Perempuan Bali dalam Wisata Gastronomi yang Berkelanjutan di Kabupaten Gianyar
Ni Nyoman Sri Aryanti, Prof. Dr. Ir. Eni Harmayani, M.Si ; Prof. Dr. Wening Udasmoro,DEA,M.Hum; Prof. Dr. Dyah M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Gastronomic tourism continues to grow along with changes in tourist behavior that seek authentic, educational, and sustainable experiences. Gastronomic tourism also supports the achievement of the SDGs by strengthening local economies, preserving cultural heritage, and promoting gender equality. In Bali, particularly in Ubud, Gianyar Regency, gastronomic tourism develops in line with culinary practices rooted in daily activities that are mainly carried out by women in domestic, customary, and local economic contexts. This development opens public space and economic opportunities for Balinese women, but it has not been followed by equal structural recognition. Women's gastronomic skills are still often seen as an extension of domestic roles, while strategic positions in the gastronomic industry are dominated by men. This condition underlies the importance of research to understand the typologies of gastronomic tourism in Bali and the construction of women's roles within them in relation to gender equality and tourism sustainability.

This study adopts a social constructivist paradigm to examine the construction of women's roles in gastronomic tourism. It uses a qualitative approach with the constructivist grounded theory method. Data were collected through observation, in-depth interviews, documentation, and online data review. The analysis was conducted inductively through initial coding, focused coding, and theoretical coding to produce a model of role construction and gender equality of Balinese women that supports sustainable gastronomic tourism development.

The study concludes that there are four typologies of gastronomic tourism: Dining Experience-Based Gastronomic Tourism; Participatory and Educational Gastronomic Tourism; Agrarian and Food Production-Based Gastronomic Tourism and Festival-Based Gastronomic Tourism and Culinary Cultural Representation, in which Balinese women play active roles. There are four forms of women's roles in gastronomic tourism: cultural initiators, cultural instructors, adaptive professionals, and cultural curators. Grounded theory analysis shows that the construction of Balinese women's roles in gastronomic tourism is a dialectical process between productive, reproductive, and socio-cultural roles that influence each other within a patriarchal cultural context and the economic demands of tourism. Through strategies of adaptation and role negotiation, Balinese women strengthen financial independence, social bargaining power, and their position within families and communities. This process drives social transformation that places Balinese women as economic drivers, cultural custodians, and agents of change in sustainable gastronomic tourism.

Keywords: **Gastronomic Tourism, Women's Roles, Social Construction**.